

Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi dan Kreativitas terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo

Jibria Ratna Yasir¹, Ilham², Kalsum Padli³

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Palopo

^{1,2}Jalan Bitti Kota Palopo

E-mail: jibria@iainpalopo.ac.id¹, kalsumpadli@gmail.com²

Abstrak,

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, digitalisasi informasi, dan kreativitas secara parsial terhadap daya saing UMKM; untuk mengetahui pengaruh modal, teknologi informasi, dan kreativitas secara simultan terhadap daya saing UMKM. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang disebar secara langsung kepada para pelaku usaha dengan populasi seluruh pelaku usaha yang ada di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel dengan *sampel jenuh* dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 57 sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap daya saing usaha dengan nilai $t_{hitung} -1,187 < t_{tabel} 2,00575$ dan nilai signifikansi $0,241 > 0,05$; variabel digitalisasi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap daya saing usaha dengan nilai $t_{hitung} 1,833 < t_{tabel} 2,00575$ dan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$; variabel kreativitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing usaha dengan nilai $t_{hitung} 3,950 > t_{tabel} 2,00575$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dan variabel modal, digitalisasi informasi, dan kreativitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap daya saing dengan nilai $F_{hitung} 7,330 > F_{tabel} 2,78$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,253.

Kata kunci: Modal, Digitalisasi Informasi, Kreativitas, Daya saing

PENDAHULUAN

Daya saing diadopsi sebagai ide atau konsep ekonomi yang lebih unggul dibanding beberapa indikator ekonomi tradisional seperti probabilitas atau pangsa pasar yang dipandang belum cukup untuk menunjukkan perbaikan kinerja usaha. Daya saing juga dianggap penting

karena dapat menunjukkan kemampuan untuk tumbuh secara berkelanjutan dan untuk berkompetisi secara dinamis di pasar.

Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan daya saing usaha diantaranya ialah modal usaha, teknologi informasi, dan kreativitas. Menurut Riyanto modal usaha adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja, yaitu berupa kas, persediaan barang, piutang (setelah dikurangi profit margin) dan penyusutan aktiva tetap.

Permasalahan yang sering dihadapi pelaku UMKM menyangkut keuangan yaitu modal. Modal merupakan faktor penting dan sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha. Faktor lain yang mempengaruhi daya saing adalah digitalisasi informasi. Selama pandemi covid-19 penggunaan teknologi diberbagai bidang semakin marak dilakukan mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, bisnis dan sebagainya. Penggunaan Teknologi dalam bisnis dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. Seperti promosi dan pemasaran dapat dilakukan dengan mudah, terlebih pada masa pandemi yang membuat masyarakat lebih banyak menggunakan layanan jual beli online, sehingga memungkinkan suatu usaha dapat tetap bersaing ditengah pertumbuhan ekonomi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi daya saing suatu usaha ialah kreatifitas, kreativitas memiliki peranan penting dalam meningkatkan daya saing. Menurut Suryana kreativitas adalah berfikir suatu yang baru, Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang.

Beberapa hasil penelitian yang telah meneliti hal yang sama diantaranya, Endang (2012), ia menemukan bahwa terdapat pengaruh antara modal terhadap daya saing, Ratna Maulidiyah (2020) dan Cika, dkk (2021), ia menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara modal terhadap daya saing. Yusuf (2021) yang mengemukakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap daya saing, Ratna Maulidiyah (2020) yang meneliti digitalisasi informasi dalam bentuk *E-commerce* tidak berpengaruh terhadap daya saing. Selanjutnya penelitian Baso (2020) dan Elmira, dkk (2021) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap daya saing.

Salah satu UMKM yang menunjukkan daya saing usaha ialah yang terletak di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo. Pelabuhan Tanjung Ringgit telah diramaikan oleh para pelaku usaha, khususnya usaha kuliner. Masyarakat yang berkunjung ke Pelabuhan Tanjung Ringgit tidak hanya sekedar menikmati pemandangan yang indah namun juga tertarik mencicipi kuliner yang diujakan, dan ini menjadi peluang besar bagi para pelaku UMKM Tanjung Ringgit.

UMKM yang letaknya berada di pinggir laut membuat para pelaku usaha beberapa kali mengalami kerusakan tempat usaha akibat kondisi cuaca yang buruk, sehingga para pelaku usaha harus mempersiapkan modal untuk bisa mendirikan tempat usanya kembali. Bukan hanya itu, kondisi pandemi COVID-19 mengakibatkan sebagian pelaku UMKM di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo tidak bisa bertahan ditengah persaingan usaha yang ada sehingga mengakibatkan sebagian pelaku usaha harus berhenti dalam mengelola usahanya. Selama pandemi covid-19 para pelaku usaha terus berupaya untuk bisa bertahan ditengah persaingan kompetitif yang ada. Dengan terus mengembangkan kreativitas yang mereka punya, memanfaatkan teknologi informasi dalam mengelola usahanya untuk bisa menarik konsumen menjadi salah satu strategi para pelaku usaha untuk terus aktif ditengah persaingan usaha.

TINJAUAN TEORITIK

Modal

Setiap menjalankan aktivitas atau operasinya sehari-hari perusahaan selalu membutuhkan modal kerja (*working capital*). Modal kerja ini misalnya digunakan untuk membayar upah buruh, gaji pegawai, membeli bahan mentah, membayar persekot dan pengeluaran-pengeluaran lainnya dan gunanya untuk membiayai operasi perusahaan.

James C Van Harne, menyatakan bahwa modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar, dan modal kerja kotor adalah investasi perusahaan dalam aktiva lancar seperti kas, piutang dan persediaan. Modal kerja merupakan modal yang dibutuhkan untuk jalannya operasional usaha, baik yang digunakan biaya pengeluaran tetap setiap bulannya maupun biaya pengeluaran yang tidak tetap setiap bulannya.

Digatalisasi informasi

Digitalisasi informasi adalah proses mengubah berbagai informasi, kabar, atau berita dari format analog menjadi format digital sehingga lebih mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola, dan didistribusikan.

Menurut Chris Stephenson, Head of Strategy and Planning PHD Asia Pacific, Digitalisasi informasi sejalan dengan fase perkembangan teknologi dimulai pada, Fase I dikenal dengan *surfacing* (1950-1995), mulai dari kemunculan personal komputer sampai pada akses informasi melalui internet. Fase II - Organizing (1990-2015), dimana internet dapat diakses secara global. Fase III - Extracting (2010-2025), pada fase diperkirakan adanya perkembangan *machine learning*, perangkat pintar, Internet of Things, kecerdasan buatan (AI, Artificial Intelligence) dan asisten virtual. Fase IV - Anticipating (2020-2035), Pada fase ini, kecerdasan buatan dan *deep learning* menjadi lebih baik. Fase V - Elevating (2030-2050), Pada fase ini kecerdasan buatan mengubah cara manusia dalam beraktivitas sehari-hari.

kreativitas

Menurut Julius kreativitas merupakan kemampuan mental dan berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orozinil, sama sekali baru, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna.

Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang.¹ Dalam lingkup ekonomi kreativitas juga merupakan suatu proses dinamis yang memegang peranan penting menuju arah inovasi teknologi, pemasaran, praktik bisnis, dan masih banyak lagi dengan tujuan untuk meraih keunggulan bersaing dalam dunia ekonomi.

Daya saing

Porter (1998) daya saing mencakup aspek yang lebih luas dari sekedar produktivitas atau efisiensi pada level mikro, melainkan juga mencakup pelaku ekonomi yang bukan hanya perusahaan tetapi juga pemerintah, rumah tangga dan lain-lain.

Daya saing atau kompetitif berakar pada pengalaman (*experience*), percobaan dan analisis kontekstual. Selain itu daya saing juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal seperti strategi, struktur dan sistem persaingan diantara perusahaan, sumber daya alam yang ada di sebuah negara, permintaan domestik, serta keberadaan industri terkait dan pendukungnya.

METODE PENELITIAN

¹Suryana, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Revisi, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 43

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang terdapat di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo yang berjumlah 57 pelaku usaha. Sampel dalam penelitian ini meliputi seluruh populasi dengan menggunakan teknik nonprobability sampling dengan sampel jenuh

Teknik Pengumpulan Data

Observasi; dilakukan untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang dilakukan.

Kuesioner; adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi terkait data yang dibutuhkan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek akan setuju atau tidak setuju dengan pernyataan dengan skala 1-5 titik dengan panduan; Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Ragu-ragu (3), Setuju (4), Sangat setuju (5).

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa butir setiap pertanyaan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dapat dilihat pada nilai *correlated item-total correlations* (r hitung), jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dapat dikatakan valid. Adapun dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas Suatu kuesioner dikatakan realible atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan indikator *cronbach alpha*, semakin dekat Cronbach's alpha dengan 1 maka semakin baik reliabilitasnya.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Uji asumsi klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayan model regresi yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Analisis regresi berganda

Regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (modal (X_1), Digitalisasi i informasi (X_2) dan kreativitas (X_3)) terhadap variabel dependen daya saing (Y) secara bersama-sama. Model persamaan garis regresi empat variabel yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana: Y = Daya Saing, α = Konstanta, β = koefisien Regresi, X_1 = Modal, X_2 = Digitalisasi informasi, X_3 = Kreativitas

Uji hipotesis

Uji signifikan individual (uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

H_0 = variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap daya saing

H_1 = variabel bebas (X) berpengaruh terhadap daya saing

Jika nilai sig $> \alpha = 0,05$, H_0 diterima & H_1 ditolak

Jika nilai sig $< \alpha = 0,05$, H_1 diterima & H_0 ditolak

Uji F-Statistik

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Pengujian dapat dilakukan berdasarkan nilai probabilitas dengan alfa = 0,05:

Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

Jiak F hitung $>$ dari F tabel maka hipotesisi diterima. Artinya variabel inependen secara bersama-sama mempengaruhi variabel devenden secara signifikan.

Jika F hitung $<$ dari F tabel maka hipotesis ditolak. Artinya variabel indeviden secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel devenden secara simultan.

Koefisien determinasi (uji- R^2)

Uji Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel devenden. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model *Summary* dan tertulis *Adjusted R Square*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82880026
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.079
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22

Hasil Uji Normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji linieritas

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	signifikansi	Keterangan
Modal	0,202	Linier
Digitalisasi informasi	0,207	Linier
Kreativitas	0.842	Linier

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22

Hasil Uji Linieritas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

Uji multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Modal	0,637	1,569	Tidak terjadi multikolinieritas
Digitalisasi informasi	0,724	1,381	Tidak terjadi multikolinieritas
Kreativitas	0.818	1,223	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22

Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat bahwa semua variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01 ($tolerance > 0,01$) dan nilai VIT lebih kecil dari 10 ($VIT < 10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	signifikansi	Keterangan
Modal	0,262	Linier
Digitalisasi informasi	0,274	Linier
Kreativitas	0.321	Linier

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22

Hasil Uji Heterokedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai ($sig > 0,05$) yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Analisis regresi

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.117	4.813		4.180	.000
MODAL	-.137	.116	-.172	-1.187	.241
DIG. INFORMASI	.222	.121	.249	1.833	.072
KREATIVITAS	.574	.145	.504	3.950	.000

a. Dependent Variable: DAYA SAING
Sumber: Data diolah IBM SPSS 22

$$Y = 20,117 - 0,137X_1 + 0,222X_2 + 0,574X_3 + e \quad (2)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut diketahui bahwa:

koefisien regresi modal adalah -0,137 kali, artinya terdapat pengaruh yang negatif antara modal dengan daya saing. Jika modal mengalami penurunan sebesar satu satuan dan variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan nol, maka variabel terikat daya saing akan mengalami penurunan sebesar 0,137 atau 13,7%.

koefisien regresi Digitalisasi informasi adalah 0,222 kali, artinya terdapat pengaruh yang positif antara teknologi informasi dengan daya saing. Jika Digitalisasi informasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan dan variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan nol, maka variabel terikat daya saing akan mengalami peningkatan sebesar 0,222 atau 22,2%.

koefisien regresi kreativitas adalah 0,574 kali, artinya terdapat pengaruh yang positif antara kreativitas dengan daya saing. Jika kreativitas mengalami peningkatan sebesar satu satuan dan variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan nol, maka variabel terikat daya saing akan mengalami peningkatan sebesar 0,574 atau 57,4%.

Uji t

Variabel modal, nilai sig 0,241, $\alpha = 5\%$ (0,05), hal tersebut menunjukkan bahwa $0,241 > 0,05$ bahwa modal tidak berpengaruh terhadap daya saing, maka H_1 dalam penelitian ini ditolak.

Variabel Digitalisasi informasi, nilai sig 0,072, $\alpha = 5\%$ (0,05), hal tersebut menunjukkan bahwa $0,072 > 0,05$. Bahwa digitalisasi informasi tidak berpengaruh terhadap daya saing, maka H_2 dalam penelitian ini ditolak.

Variabel kreativitas nilai sig 0,000, $\alpha = 5\%$ (0,05), hal tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap daya saing, maka H_3 dalam penelitian ini diterima.

Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	185.917	3	61.972	7.330	.000 ^b
Residual	448.118	53	8.455		
Total	634.035	56			

a. Dependent Variable: DAYA SAING

b. Predictors: (Constant), KREATIVITAS, TEK. INFORMASI, MODAL

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 7,330 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai F hitung > F tabel (7,330 > 2,78) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel devenden.

Uji koefisien determinasi (R²)

Tabel 7 Hasil Uji koefisien Determinasi (*AdjustedR²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.293	.253	2.90776

a. Predictors: (Constant), KREATIVITAS, TEK. INFORMASI, MODAL

b. Dependent Variable: DAYA SAING

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22

Hasil dari *Adjusted R Square* adalah 0,253. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel indeviden modal, Digitalisasi informasi, dan kreativitas dapat menjelaskan variabel devenden daya saing sebesar 25,3% dan sisanya 74,7% dapat dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pengaruh modal (X1) terhadap daya saing (Y)

Modal usaha juga diartika sebagai sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal yang dimaksudkan berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi utuk membeli aset, hingga modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah kepiawaian seseorang dalam menjalankan suatu usaha.

Penelitian ini modal tidak berpengaruh terhadap daya saing dikarenakan keterjangkauan dalam hal pengadaan persediaan alat dan bahan yang lebih baik untuk mendukung operasional usaha dikarenakan tempat usaha yang terbatas serta tidak mudahnya

para pelaku usaha dalam memperoleh modal usaha. Selain itu modal yang bukan hanya tentang uang melainkan juga tenaga atau keahlian yang dimiliki para pelaku usaha dalam mengelolah usahanya atau kemampuan sumber daya manusianya. Sehingga apabila modal bukan hanya uang tetapi juga berupa keahlian, maka akan meningkatkan daya saing dan akan berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Digitalisasi informasi (X2) terhadap daya saing (Y)

Penggunaan digitalisasi informasi dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. Studi kasus di Eropa juga menunjukkan bahwa lebih dari 50% produktivitas dicapai melalui investasi di bidang teknologi informasi. UMK dikatakan memiliki daya saing global apabila mampu menjalankan operasi bisnisnya secara reliabel, seimbang dan berstandar tinggi.

Teknologi informasi dapat meningkatkan daya saing suatu usaha atau mampu kompetitif jika mampu menyingkirkan beberapa hambatan seperti: (1) keterjangkauan; yaitu keterbatasan anggaran operasional atau tidak memiliki modal yang cukup untuk berinvestasi pada teknologi yang canggih. (2) kesadaran: yaitu rendahnya keterampilan teknis serta ketidaktahuan tentang kekuatan TI yang bisa menghambat usaha untuk tumbuh dan berkembang. (3) infrastruktur; yaitu kurangnya infrastruktur yang bisa mendukung adopsi dan penggunaan ICT dalam sebuah usaha. (4) sektor swasta; yaitu fasilitator pengembangan infrastruktur TI. (5) kapasitas manajemen; yaitu kapasitas manajemen untuk memasukkan TI kedalam lingkungan usaha menjadi aspek penting dalam adopsi dan penggunaan TI yang sukses. Sehingga kurangnya kapasitas manajemen akan menjadi penghalang utama.

Penelitian ini Digitalisasi informasi tidak berpengaruh terhadap peningkatan daya saing dikarenakan para pelaku usaha di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo hanya memahami dan meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam dunia usaha, namun kesadaran mereka untuk merealisasikan atau menggunakannya didalam usaha itu belum besar. Hal ini dikarenakan usaha yang selalu ramai dikunjungi oleh para konsumen meskipun terkadang tanpa melakukan promosi atau penjualan secara online.

Para pelaku usaha menyadari bahwa penggunaan Digitalisasi informasi dalam kegiatan promosi dan penjualan itu bisa membantu. Meskipun mereka memanfaatkan TI dalam usahanya itu belum memberikan manfaat yang besar dikarenakan para pelaku usaha yang kurang menekuni penggunaan TI tersebut dalam usahanya.

Pengaruh kreativitas (X3) terhadap daya saing (Y)

Penelitian ini Kreativitas berpengaruh terhadap daya saing, kreativitas dewasa ini merupakan sumber daya saing yang kompetitif bagi semua organisasi/usaha untuk dapat tumbuh dan terus berkembang. Kapabilitas perusahaan dalam menciptakan kreativitas dimulai dari adanya individu yang kreatif dan menciptakan tim/kelompok yang kreatif. Kreativitas juga berbicara mengenai manusianya sebagai individu dan kontribusinya terhadap daya saing bisnis dimana dia merupakan bagian dari bisnis tersebut.

Individu yang memiliki jiwa kreativitas mempunyai ciri-ciri seperti keluwesan, kelancaran, keaslian dalam pemikiran, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta senang mencari pengalaman-pengalaman baru di lingkungan baru. Kreativitas sangat diperlukan dalam menjalankan suatu usaha karna kreativitas dapat memberikan pengaruh positif yang berdampak baik bagi suatu usaha.

Setiap usaha dituntut untuk melakukan kreativitas baik itu pada pengelolaan usaha, penentuan sarana dan prasarana maupun pada produk yang ditawarkan untuk bisa menarik minat konsumen. Konsumen cenderung lebih menyukai dan tertarik pada hal-hal yang menarik dan inovatif, sehingga pelaku usaha harus memahami apa yang dibutuhkan dan dapat menarik minat konsumen salah satunya yaitu dengan penerapan kreativitas.

Pengaruh Modal (X1) , Digitalisasi informasi (X2), dan kreativitas (X3) berpengaruh secara simultan terhadap daya saing (Y)

Menurut Porter daya saing merupakan uraian dari cara-cara yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam memilih dan menerapkan suatu strategi generik guna mencapai dan melestarikan keunggulan bersaing. Porter juga berpendapat bahwa suatu perusahaan mempunyai keunggulan daya saing disebabkan oleh jumlah produksi, jumlah permintaan produk, keuangan, distribusi, periklanan skala ekonomi, kepemilikan teknologi, merk serta manajemen SDM. Daya saing suatu negara ditentukan oleh kemampuan industri melakukan inovasi dan meningkatkan kemampuannya.

Teori tersebut sejalan dengan penelitian Rulyanti Susi Wardani dan Yulia Agustina pada tahun 2015 dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Pada Sentra Industri Makanan Khas Bangka di Kota Pangkal Pinang”. Ia mengemukakan bahwa modal kerja, kemasan produk, network, pengembangan usaha mempengaruhi daya saing.

Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada sumber daya relatif yang dimiliki yang dikenal dengan keunggulan kompetitif. Pentingnya daya saing disebabkan oleh tiga hal, yaitu: (1) mendorong

produktivitas dan meningkatkan kemampuan mandiri, (2) dapat meningkatkan kapasitas ekonomi dalam konteks regional ekonomi serta kuantitas pelaku ekonomi untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi, (3) kepercayaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi.

KESIMPULAN

Variabel modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap daya saing, variabel digitalisasi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap daya saing, variabel kreativitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing,

Secara simultan variabel modal, digitalisasi informasi, dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap daya saing jika dianalisis secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat dilihat bahwa variabel independen yang paling berpengaruh terhadap daya saing adalah variabel kreativitas dengan nilai t_{hitung} 3,950 > t_{tabel} 2,00575. Dan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,253, yang artinya ke tiga variabel mempengaruhi daya saing sebesar 25,3% dan sisanya 74,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AB Susanto, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Erlangga, 2014), 205
- Asep djaenudin, “DIGITALISASI INFORMASI”, Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, diakses pada Ahad, 20 Maret 2020.
- Bambang Riyanto, *dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, (Yogyakarta: BPE, 2009), 20
- Fred R David, *Manajemen Strategis: Konsep Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011). 11
<https://kkp.go.id>
- Julius Chandra, *Kreativitas: Bagaimana Menanam, Membangun dan Mengembangkannya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), 35
- Lielgaidina., Geipele. I. *Theoretical Aspects of Competitiveness in Construction Enterprise. Journal Bussines, Management and Education*, Vol. 9 N0. 1, 2011: 67-80
- Muchayatin dan Auliya’ Lianita Purwiyardani, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Semarang”, *Jurnal Ilmiah UNTANG Semarang*, Vol 2 No. 2 2021. 144 <https://jurnal.untagsmg.ac.id>
- Mujahidin Mujahidin, dan Nurul Huda Abdul Majid, *Information Technology Utilizations on the Performance of Sharia Bank Employees in Palopo City*, *IKONOMIKA Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 6 No. 2, 2021

- Nase Saepudin Zuhri, *Sukses Membangun Wirausaha Prinsip, Strategi, dan Kiat Melengkapi Kajian Perspektif Islam*. (Bandung: Fokusmedia, 2017), 83.
- Rulyanti Susi Wardani dan Yulia Agustina, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Pada Sentra Industri Makanan Khas Bangka di Kota Pangkal Pinang” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol. 10 No. 2 2015.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 121
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 134
- Suryana, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Revisi, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 43
- Suryana, *Kwirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 43.